

## **Pelatihan dan Pendampingan Hospitality Masyarakat Di Desa Taro Gianyar Bali**

I Putu Agus Suarsana Ariesta\*, I Wayan Induyoga Aditama, Ni Putu Mita Andini Dewi

Universitas Triatma Mulya, Badung, Indonesia

\*Corresponding Author: [suarsana.ariesta@triatmamulya.ac.id](mailto:suarsana.ariesta@triatmamulya.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

*The community training and mentoring program is an activity that consists of two activities, namely training and mentoring the local community. Community training is one of the outreach activities in order to empower the community, especially to improve the knowledge, attitudes and skills of village communities. Community mentoring is an activity aimed at carrying out development and empowerment of village communities. This program aims to provide guidance to the community to form independent community groups. Therefore, the role of students is needed through the Triatma Mulya University KKNT program to carry out community training and mentoring programs in Taro village. In the Taro village community training and mentoring program in the context of implementing the University's KKNT Triatma Mulya, which has been implemented by KKNT students, includes two main programs, namely front office and housekeeping training. This training program was attended by management representatives from all homestays in Taro village. The method used in this program is the observation method, namely through observation, accompanied by notes on the condition or behavior of the target object. The activity ran well and smoothly, successfully providing material that was easy for the invitees to understand and also succeeded in attracting the enthusiasm of the invitees to participate. come and participate in the training program.*

**Keywords:** *Community Training, Community Assistance, Community Empowerment*

### **PENDAHULUAN**

Program pelatihan dan pendampingan masyarakat adalah aktivitas yang terdiri dari dua kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan masyarakat local. Pelatihan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penyuluhan dalam rangka memperdayakan masyarakat khususnya untuk meningkatkan pengetahuan ,sikap dan keterampilan masyarakat desa Pendampingan masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyelenggarakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Melalui program tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan individu masyarakat dan pengembangan desa . Program ini memiliki tujuan untuk Melakukan pembinaan kepada masyarakat untuk membentuk kelompok masyarakat mandiri. Melalui Pelatihan dan Pendampingan ini masyarakat akan lebih memotivasi diri. Terutama jika dilakukan pada masamasa transisi seperti ini.

Pelatihan dan pendampingan masyarakat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada. Melalui kebijakan pelatihan dan pendampingan masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat terutama untuk meningkatkan keterampilan dan pengembangan masyarakat. Salah satu pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan adalah di bidang kepariwisataan dengan mengimplementasikan konsep pariwisata kerakyatan. Konsep pariwisata kerakyatan merupakan bentuk pariwisata yang lebih menitikberatkan pada partisipasi masyarakat dalam pengembangannya. Pembentukan desa wisata dan pariwisata perdesaan merupakan wujud daripada pariwisata kerakyatan. Ditunjang pula dengan lokasi dari daerah tujuan wisata yang kebanyakan terletak di desa maka sangat tepat jika masyarakat diberdayakan dalam pembangunan desa wisata maupun wisata perdesaan.

Kajian teoritis dalam pelatihan dan pendampingan masyarakat meliputi beberapa konsep yang menjadi dasar pelatihan dan pendampingan masyarakat yang efektif. Salah satu konsep dalam kajian teoritis ini adalah pemberdayaan masyarakat. Konsep “pemberdayaan” berasal dari kata dasar “daya” yang mengandung arti “kekuatan”, dan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu “*empowerment*”. Dalam hal ini konsep pemberdayaan mengandung arti memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Secara umum, pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi lebih mandiri dan mampu, terutama agar terlepas dari kemiskinan serta keterbelakangan atau ketimpangan. Namun dalam pemberdayaan masyarakat desa ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan masyarakat untuk mencapai tujuannya. Harapannya setelah diberdayakan, masyarakat bisa lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang mandiri.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam program pelatihan dan pendampingan masyarakat desa Taro dalam rangka pelaksanaan KKNT Universitas Triatma Mulya yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT terdapat dua program inti yaitu pelatihan front office dan housekeeping. Program ini dilaksanakan pada tgl 23 Januari 2024 bertempat di Nang Taro Homestay dengan narasumber yaitu perwakilan mahasiswa KKNT desa Taro. Program pelatihan ini diikuti oleh perwakilan-perwakilan pengelola dari seluruh homestay yang ada di desa Taro. Sebelum melaksanakan dua program tersebut, terlebih dahulu kami melakukan survei di beberapa homestay yang ada di desa Taro dan juga berkordinasi dengan kepala desa Taro dan pengelola home stay untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai kendala-kendala yang di hadapi dalam menjalankan home stay di desa Taro. Dari beberapa kendala tersebut kami dapat menyimpulkan bahwa kekurangan dan kendala utama dalam menjalankan home stay di desa Taro adalah para staff dan pengelola homestay yang masih minim pengetahuan dalam hal pariwisata dan perhotelan.

Oleh sebab itu kami melaksanakan program pelatihan Front office dan housekeeping yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para staff dan pengelola homestay di bidang pariwisata dan perhotelan sehingga kedepannya pelayanan yang di berikan oleh staff dan pengelola homestay bisa semakin baik dan profesional yang akan berdampak baik dalam

jangka panjang juga terhadap keberlangsungan homestay-homestay yang ada di desa taro dan juga desa wisata taro itu sendiri.

## HASIL

Dari dua program pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan Front Office dan Housekeeping ,adapun beberapa keberhasilan yang telah tercapai yaitu:

- a. Berhasil melaksanakan pelatihan homestay yang diitujukan kepada staff dan pengelola homestay di desa taro dengan mengambil 2 materi yaitu Front office dan Housekeeping.
- b. Berhasil memberikan materi dengan jelas dan baik sehingga membuat narasumber menjadi paham mengenai materi yang di bawakan.
- c. Berhasil menarik minat para staff dan pegelola homestay untuk datang langsung ke acara pelatihan sehingga semua undangan dapat berpartisipasi langsung di dalam acara pelatihan homestay.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada program pelatihan Front Office dapat disimpulkan bahwa program pelatihan sudah berjalan dengan baik dengan memberikan materi yang singkat,padat dan jelas sehingga para undangan dapat memahami isi dari materi yang diberikan oleh narasumber. Dan juga sudah dapat menarik minat para undangan untuk ikut berpartisipasi langsung dalam program pelaaatihan front office tesebut.
2. Pada program pelatihan Housekeeping dapat disimpulkan bahwa program pelatihan sudah berjalan dengan baik dan peserta juga antusias mengikuti praktek-praktek yang di berikan oleh narasumber yaitu tentang prosedur pembersihan kamar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy Volume 1, Issue 2, November 2021, ISSN: 2776-7434 (Online)
- Ar Rehla(2021) Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy Volume 1, Issue 2
- M. NilzamAly & Bambang Suharto (2020) Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service), vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 390-399 ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X
- Iin Sarinah & Aan Anwar Sihabudin (2019) Jurnal MODERAT, Volume 5, Nomor 3, ,hlm 267277
- I Wayan Wijayasa & Ni Wayan Sumariadhi (2021) Jurnal Ilmiah Populer 3(2): 27-36